

DARI REDAKSI

Memberdayakan publik melalui berbagai upaya riset masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Dalam hal ini fenomena, gejala, isu, maupun berbagai anomali perlu dicermati lebih lanjut dengan suatu upaya ilmiah. Disinilah masyarakat ilmiah perlu mengambil inisiatif untuk mengungkapkan berbagai hal yang masih tersembunyi dan juga menyampaikan informasi yang sudah teruji secara ilmiah ke berbagai media yang berkualitas baik.

Pada bulan Agustus 2008, Jurnal Keuangan dan Perbankan mengajukan proses akreditasi ulang berkala ilmiah ke Direktur Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Status akreditasi yang diberikan kepada suatu berkala ilmiah merupakan upaya pemerintah memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa berkala ilmiah yang bersangkutan memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan berdasarkan hasil penilaian yang dilaksanakan oleh tim akreditasi berkala ilmiah. Edisi Desember 2008 adalah edisi dengan status akreditasi terkini (periode II tahun 2008). Pada edisi ini disampaikan tujuh artikel dibidang keuangan dan perbankan yang ditulis oleh para dosen dan /atau peneliti dari berbagai Universitas di Indonesia.

Artikel pertama ditulis secara bersama oleh para dosen IKPIA Perbanas, Firman, Lerbin, dan Novianta. Pokok bahasan tulisan mereka adalah model pengukuran kualitas layanan perbankan di Indonesia dengan menggunakan instrumen SERVQUAL yang awalnya dikembangkan oleh Parasuraman, et al. Dari 22 butir yang digunakan sebagai manifestasi variabel laten kualitas jasa hanya satu butir yang tidak *reliable*, demikian pula validitas tiap butir maupun tiap dimensi yang merupakan manifestasi kualitas jasa tergolong baik. Sehingga kualitas jasa yang termanifestasi dalam lima dimensi, yaitu *reliability*, *assurance*, *tangibles*, *empathy*, dan *responsiveness* dapat diverifikasi dengan studi tersebut. Penelitian lanjutan diharapkan dapat dilakukan dengan memperluas sampel agar dapat diketahui peringkat kualitas jasa perbankan di Indonesia yang lebih bermanfaat untuk bagi nasabah.

Artikel kedua ditulis oleh Endri yang melakukan studi empiris tingkat efisiensi relative perbankan syariah di Indonesia. Tingkat efisiensi diukur dengan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) pada periode 2005 – 2007. Tingkat Efisiensi bank syariah paling tinggi pada Desember 2007. Variabel aktiva tetap dan biaya tenaga kerja tidak mempengaruhi efisiensi pada periode 2006, sedangkan variabel dana pihak ketiga dan biaya tenaga kerja mempengaruhi tingkat efisiensi bank syariah pada periode 2005 dan 2007.

Artikel ketiga ditulis oleh Tafdil, dosen dari Universitas Andalas, Padang. Tema artikel adalah fenomena *winner* dan *loser* di pasar modal Malaysia. Menurut Tafdil di pasar modal Malaysia terjadi fenomena *underreaction* dalam jangka menengah dan fenomena *overreaction* dalam jangka pendek.

Tendi dari Universitas Widyatama Bandung menulis artikel keempat dengan tema struktur kepemilikan, keputusan keuangan, dan nilai perusahaan. Menurutnya *managerial ownership* yang persinya lebih kecil dari *institutional ownership* ternyata lebih berpengaruh terhadap keputusan keuangan dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku manusia *superior* dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Artikel selanjutnya ditulis oleh Herri, dosen dari Universitas Andalas Padang. Herri membahas tingkat prestasi perusahaan berdasarkan karakteristik manajernya. Menurut hasil studi, sifat kepribadian *locus of control* memiliki kaitan dengan prestasi perusahaan sampel, tetapi variabel lainnya seperti usia, latar belakang fungsional, tingkat pendidikan, dan sifat mengambil risiko tidak mempengaruhi prestasi perusahaan. Oleh karena itu sebaiknya seorang yang memiliki sifat *internal locus control*-lah yang dipilih sebagai manajer.

Parningotan dan Wilson menulis artikel dengan tema rumor dan kinerja saham perusahaan. Menurut mereka rumor mempengaruhi harga saham emiten yang sudah menerapkan *good corporate governance* maupun yang belum menerapkan. Rumor positif dapat menghasilkan *abnormal return* yang positif juga. Ada indikasi rumor sudah sampai ke pasar saham sebelum masuk melalui media, hal ini terlihat dengan adanya *abnormal return* sebelum masuknya rumor ke media. Namun, emiten yang sudah menerapkan *good corporate governance* lebih kebal rumor.

Artikel terakhir ditulis oleh Muazaroh, dosen STIE Perbanas Surabaya. Tema yang diangkat adalah disiplin pasar sektor perbankan di Indonesia. Dari efek harga terbukti bahwa bank dengan risiko lebih tinggi membayarkan bunga lebih tinggi. Sedangkan persepsi bahwa bank pemerintah membayar bunga lebih rendah karena adanya persepsi jaminan *implicit* tidak terbukti dalam studi ini. Persepsi kebijakan *too big to fail* terbukti dalam studi ini.

Pada kesempatan ini dapat disampaikan bahwa berbagai studi yang dilakukan oleh masyarakat ilmiah tentu ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang lebih berarti dan bermanfaat bagi kepentingan publik, dan bukan ditujukan atau digunakan untuk kepentingan individu atau kelompok tertentu. Redaksi bersyukur pengungkapan tulisan ilmiah pada tiga tahun terakhir telah memenuhi berbagai persyaratan untuk menjadi sebuah jurnal yang terakreditasi dengan baik oleh Tim Akreditasi Berkala Ilmiah Jenderal Pendidikan Tinggi untuk tiga tahun kedepan (2008 – 2011). Untuk itu, Redaksi Jurnal Keuangan dan Perbankan mengucapkan terimakasih kepada segenap dewan editor, segenap *peer reviewer*, segenap staf redaksi, dan segenap pimpinan Institut Keuangan dan Informatika Asia Perbanas (IKPIA Perbanas) atas segala dukungannya selama tiga tahun terakhir kepada setiap aktivitas ilmiah yang dilakukan oleh pengelola jurnal.

Akhirnya, Redaksi mengundang dengan hormat kepada segenap sidang pembaca untuk mengungkapkan berbagai hal yang penting dan perlu bagi publik kedalam bentuk tulisan, karena apa yang kita pikirkan baru menjadi berguna jika telah diungkapkan secara tertulis dan tentu perlu dipublikasi dalam jurnal yang baik.

Firman Sihol Parningotan

Managing Editor